

Transformasi Manajemen Kesiswaan dalam Memperkuat Pendidikan Karakter Peserta Didik

¹Miming Arjuni, ²Fatimah Aristiati

¹Institut Al-Ma'arif Way Kanan, ²Institut Al-Ma'arif Way Kanan

¹Arjuni.miming@yahoo.com, ²fatimaharistiati@staialmaarifwaykanan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi manajemen kesiswaan dalam memperkuat pendidikan karakter peserta didik di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen kesiswaan dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu perencanaan program kesiswaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter, pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang mendukung pembinaan karakter peserta didik, serta penciptaan budaya sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai positif. Implementasi manajemen kesiswaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan disiplin, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa, serta penerapan tata tertib sekolah secara konsisten. Transformasi tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik, seperti meningkatnya sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial.

Kata kunci: Manajemen Kesiswaan Kesiswaan, Pendidikan karakter, Peserta didik

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari aspek intelektual tetapi juga dari sisi moral dan karakter. Dalam konteks pendidikan modern, pembentukan karakter peserta didik menjadi salah satu fokus utama yang harus dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan nilai-nilai moral, etika, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sosial yang positif pada diri peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi bagian integral dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai fenomena sosial yang melibatkan peserta didik seperti rendahnya kedisiplinan, perilaku tidak jujur, kurangnya rasa tanggung jawab, serta lemahnya sikap saling menghargai menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pengelolaan pendidikan yang lebih efektif, khususnya melalui sistem manajemen yang mampu

mengintegrasikan pembinaan karakter dalam aktivitas sekolah secara menyeluruh.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sekolah yang berperan dalam pembinaan karakter peserta didik adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan serangkaian proses pengelolaan peserta didik yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan, pelayanan, dan pengembangan potensi peserta didik. Melalui manajemen kesiswaan yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik sekaligus pembentukan karakter peserta didik.

Namun demikian, praktik manajemen kesiswaan di berbagai lembaga pendidikan masih sering berfokus pada aspek administratif dan pengelolaan kegiatan rutin semata, seperti pencatatan data peserta didik, pengaturan tata tertib, atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tanpa strategi pembinaan karakter yang terintegrasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya adanya transformasi dalam manajemen kesiswaan agar tidak hanya berfungsi sebagai sistem administrasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik.

Transformasi manajemen kesiswaan menuntut adanya perubahan paradigma dalam pengelolaan peserta didik, yaitu dari pendekatan yang bersifat administratif menuju pendekatan yang lebih holistik dan berorientasi pada pengembangan karakter. Transformasi tersebut dapat diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam program kesiswaan, penguatan budaya sekolah, peningkatan peran guru dan pembina kesiswaan, serta optimalisasi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai sarana pembinaan karakter peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan kesiswaan yang terencana dan sistematis dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sikap, perilaku, dan nilai-nilai karakter peserta didik. Lingkungan sekolah yang dikelola secara efektif mampu membentuk budaya disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap saling menghargai antar peserta didik. Oleh karena itu, transformasi manajemen kesiswaan menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana transformasi manajemen kesiswaan dapat berperan dalam menguatkan pendidikan karakter peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pengembangan manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan, khususnya dalam upaya menciptakan sistem pengelolaan peserta didik yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam transformasi manajemen kesiswaan dalam menguatkan pendidikan karakter peserta didik di sekolah.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, pembina kegiatan kesiswaan, dan peserta didik. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan kesiswaan, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari informan terkait strategi penguatan karakter, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa program kerja kesiswaan, tata tertib sekolah, dan laporan kegiatan

C. Hasil dan Pembahasan

1. Transformasi Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Penguatan Pendidikan Karakter

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen kesiswaan diawali dari tahap perencanaan program kesiswaan yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai karakter peserta didik. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program kerja kesiswaan yang tidak hanya berfokus pada kegiatan administratif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial.

Program kesiswaan dirancang secara sistematis melalui koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan pembina kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses perencanaan tersebut, sekolah menetapkan berbagai kegiatan yang dapat menjadi media pembinaan karakter, seperti kegiatan pembiasaan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, serta program penguatan tata tertib sekolah.

Transformasi pada tahap perencanaan ini menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam manajemen kesiswaan, yaitu dari pengelolaan yang bersifat administratif menuju pengelolaan yang lebih strategis dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Perencanaan yang terarah menjadi dasar penting dalam memastikan bahwa setiap kegiatan kesiswaan memiliki tujuan yang jelas dalam mendukung penguatan pendidikan karakter.

2. Pelaksanaan Program Kesiswaan dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik

Pelaksanaan transformasi manajemen kesiswaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang secara langsung melibatkan peserta didik dalam

proses pembentukan karakter. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Salah satu bentuk implementasi yang dilakukan adalah melalui pembiasaan sikap disiplin, seperti datang tepat waktu, mengikuti upacara bendera secara tertib, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menaati peraturan sekolah. Pembiasaan tersebut menjadi bagian dari proses internalisasi nilai karakter yang dilakukan secara konsisten.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana penting dalam penguatan karakter peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik belajar mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, tanggung jawab, serta sikap sportif. Kegiatan organisasi siswa juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mengelola kegiatan, mengambil keputusan, dan berinteraksi secara positif dengan teman sebaya.

Pelaksanaan program kesiswaan juga didukung oleh keterlibatan aktif guru dan pembina kegiatan yang berperan sebagai pembimbing sekaligus teladan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Dengan demikian, proses pembinaan karakter tidak hanya terjadi melalui kegiatan formal, tetapi juga melalui interaksi sosial dan budaya sekolah yang terbentuk secara berkelanjutan.

3. Peran Manajemen Kesiswaan dalam Menciptakan Budaya Sekolah Berkarakter

Transformasi manajemen kesiswaan juga berkontribusi dalam membangun budaya sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai karakter. Budaya sekolah tercermin dari kebiasaan, aturan, serta pola interaksi yang berkembang di lingkungan sekolah.

Melalui pengelolaan kesiswaan yang terstruktur, sekolah mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Misalnya melalui penerapan tata tertib sekolah yang konsisten, pemberian penghargaan bagi peserta didik yang menunjukkan perilaku positif, serta pembinaan terhadap peserta didik yang melanggar aturan.

Budaya sekolah yang positif dapat membentuk lingkungan belajar yang kondusif, di mana peserta didik terbiasa bersikap disiplin, saling menghargai, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya. Dalam hal ini, manajemen kesiswaan berperan sebagai sistem yang mengatur berbagai kegiatan dan kebijakan yang mendukung terciptanya budaya sekolah yang berkarakter.

4. Dampak Transformasi Manajemen Kesiswaan terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen kesiswaan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta didik dalam menaati peraturan sekolah, meningkatnya sikap tanggung jawab terhadap tugas belajar, serta berkembangnya sikap kerja sama dan kepedulian sosial di antara peserta didik.

Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan kesiswaan juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan keterampilan sosial. Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui praktik nyata dalam kehidupan sekolah.

Dengan demikian, transformasi manajemen kesiswaan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah. Manajemen kesiswaan yang dikelola secara inovatif dan terintegrasi mampu menciptakan sistem pembinaan peserta didik yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran strategis dalam mendukung penguatan pendidikan karakter peserta didik. Transformasi manajemen kesiswaan yang dilakukan melalui perencanaan program yang terarah, pelaksanaan kegiatan pembinaan yang sistematis, serta penciptaan budaya sekolah yang positif dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa pembinaan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, tetapi memerlukan proses yang berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan peserta didik secara aktif. Dalam hal ini, manajemen kesiswaan berfungsi sebagai wadah yang mengintegrasikan berbagai program pembinaan karakter dalam kehidupan sekolah.

Dengan adanya transformasi manajemen kesiswaan, sekolah dapat mengoptimalkan berbagai potensi kegiatan kesiswaan sebagai media pembelajaran karakter. Oleh karena itu, pengelolaan kesiswaan yang efektif dan inovatif menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa transformasi manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam menguatkan pendidikan karakter peserta didik di sekolah. Manajemen

kesiswaan merupakan proses pengelolaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari perencanaan, pembinaan, hingga evaluasi kegiatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa secara optimal.

Transformasi manajemen kesiswaan terlihat melalui beberapa aspek utama. Pertama, pada tahap perencanaan, sekolah menyusun program kesiswaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial. Program tersebut dirancang melalui koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan pembina kegiatan siswa.

Kedua, pada tahap pelaksanaan, program kesiswaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembinaan karakter seperti pembiasaan disiplin, kegiatan organisasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi media penting untuk menanamkan nilai karakter secara nyata melalui pengalaman belajar peserta didik.

Ketiga, pada aspek budaya sekolah, manajemen kesiswaan berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter. Hal ini dilakukan melalui penerapan tata tertib sekolah, pemberian keteladanan oleh guru, serta pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

Keempat, transformasi manajemen kesiswaan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, sikap kerja sama, serta kepedulian sosial antar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan kesiswaan yang sistematis dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung implementasi pendidikan karakter di sekolah.

Pendidikan karakter sendiri bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki moral, tanggung jawab, dan kepribadian yang baik sehingga mampu menjadi individu yang berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat.

Dengan demikian, transformasi manajemen kesiswaan tidak hanya berfungsi sebagai pengelolaan administratif peserta didik, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pembinaan karakter peserta didik di sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, cet. 1, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, cet.1, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

- Oemar Hamalik, *Pendekatan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Bumi Aksara, 2002.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, Salatiga: Penerbit Erlangga, 2011.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, Salatiga: Penerbit Erlangga, 2011.
- Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, cet.1, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011.
- M, Putri, Giatman M, dan Ernawati E. "Manajemen kesiswaan terhadap hasil belajar." *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia* vol 6, no. 2 (2021).
- Malta, Syarnubi, dan Sukirman. "konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut ibrahim amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 4, no. 2 (2022): hal 141.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Munandar, Aris. "Manajemen Berbasis Sekolah." *In At-Tasyri: Jurnal Pendidikan Islam* vol 1, no. 1 (2016).
- Prihatin, E. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Prijodarminto, S. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT Abadi., 2014.
- Purwanti E, Yantoro Y, dan I. S Pamela. "Kedisiplinan siswa di sekolah dasar." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* vol 5, no. 2 (2020).
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Santrianti, M. "Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* vol 13, no. 3 (2019).
- Sudrajat, A. "Mengapa pendidikan karakter?" *Jurnal Pendidikan Karakter* vol 1, no. 1 (2011).
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.

Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.